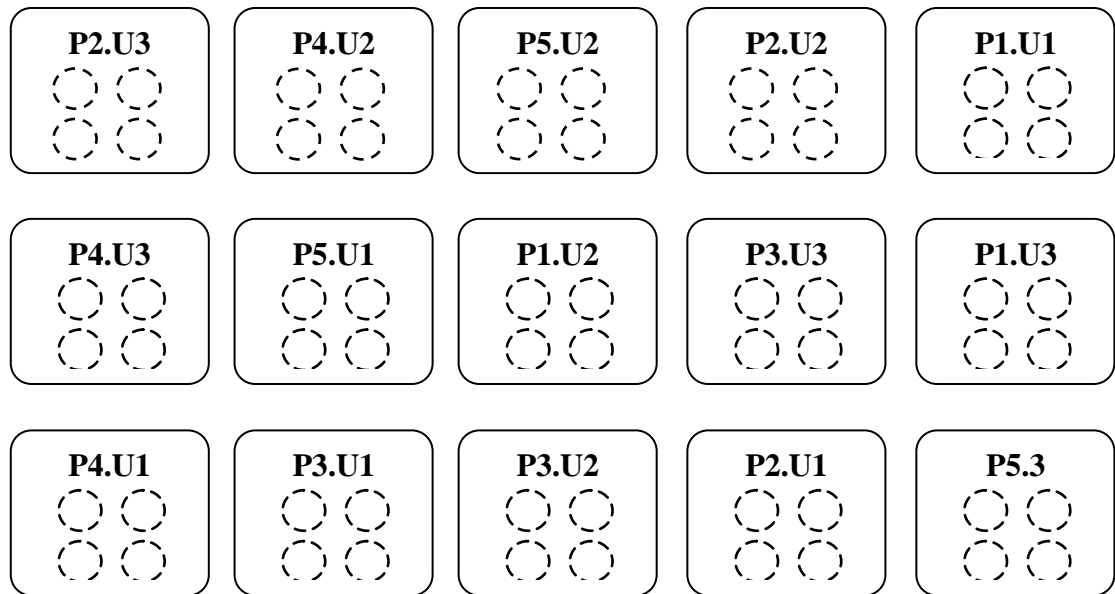


LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1. *Lay out* Penelitian



Keterangan :

P1 : 100% N-Urea

P2 : 75% N-Urea + 25% N-Pupuk Granul Daun Lamtoro

P3 : 50% N-Urea + 50% N-Pupuk Granul Daun Lamtoro

P4 : 25% N-Urea + 75% N-Pupuk Granul Daun Lamtoro

P5 : 100% N-Pupuk Granul Daun Lamtoro.

Setiap perlakuan diulang 3 kali terdapat 15 unit percobaan yang terdiri dari 4 tanaman sampel sehingga terdapat 60 tanaman.

Lampiran 2. Perhitungan Dosis pupuk

Jarak tanam : 20 x 20 cm

Luas 1 hektar : 100.000.000 cm

Dosis Pupuk Urea/hektar : 150 kg/hektar

Jumlah tanaman : $100.000.000 / 400 = 250.000$ tanaman/hektar

- Kebutuhan dosis pupuk Urea per-tanaman
 $= \frac{150 \text{ kg}}{250.000} = 0,0006 \text{ kg/tan} \rightarrow 0,6 \text{ gram/tanaman}$
- Kebutuhan N-urea per-tanaman (100 % N)
 $= \frac{46}{100} \times 0,6 \text{ gram} = 0,276 \text{ gram N/tanaman}$

Tabel dosis Pupuk Urea/tanaman

Perlakuan	Kadar N-Urea/tanaman	Dosis pupuk Urea/tanaman
100 % N-Urea	0,276 gram/tanaman	0,6 gram/tanaman
75 % N-Urea	0,207 gram/tanaman	0,45 gram/tanaman
50 % N-Urea	0,138 gram/tanaman	0,3 gram/tanaman
25 % N-Urea	0,069 gram/tanaman	0,15 gram/tanaman

N-Daun Lamtoro = 3,84 %

100% N-PGDL = 0,276 gram maka :

- Kebutuhan dosis pupuk kompos daun lamtoro per-tanaman
 $= \frac{100}{3,84} \times 0,276 \text{ gram} = 7,187 \text{ gram/tanaman}$
- Kebutuhan N-PGDL per-tanaman
 $= \frac{3,84}{100} \times 7,187 \text{ gram} = 0,276 \text{ gram/tanaman}$

Tabel dosis Pupuk Granul Kompos Daun Lamtoro/tanaman

Perlakuan	Dosis kompos daun Lamtoro	Dosis PGDL/tanaman
100 % N-PGDL	7,187 gram/tanaman	7,985 gram/tanaman
75 % N-PGDL	5,390 gram/tanaman	5,988 gram/tanaman
50 % N-PGDL	3,593 gram/tanaman	3,992 gram/tanaman
25 % N-PGDL	1,796 gram/tanaman	1,995 gram/tanaman

- Kebutuhan SP36 (36% P₂O₅)

kebutuhan per-hektar = 100 kg

$$\text{Kebutuhan pe-tanaman} : \frac{100.000}{250.000} = 0,4 \text{ gram/tanaman}$$

- Kebutuhan KCl (60% K₂O)

Kebutuhan per-hektar = 75 kg

$$\text{Kebutuhan per-tanaman} = \frac{75.000}{250.000} = 0,3 \text{ gram/tanaman}$$

- Kebutuhan pupuk kandang per-hektar = 10 ton

$$\text{Kebutuhan pupuk kandang per-tanaman} = \frac{10.000.000}{250.000} = 40 \text{ gram/tanaman}$$

Lampiran 3. Hasil Sidik Ragam Pengaruh Perlakuan P1, P2, P3, P4, dan P5 Terhadap Tinggi Tanaman, Jumlah Daun, Luas Daun, Panjang Akar, Berat Segar Tananam, Berat Kering Tanaman

a. Pengaruh perlakuan P1, P2, P3, P4 dan P5 Terhadap Tinggi Tanaman

Sumber	Db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Pr>F
Model	4	12,08950667	3,02237667	3,66	0,0438 S
Perlakuan	4	12,08950667	3,02237667	3,66	0,0438
Galat	10	8,26666667	0,82666667		
Total	14	20,35617333			

Keterangan : NS = Tidak ada beda nyata pada taraf 5%

S = Ada beda nyata pada taraf 5%

b. Pengaruh perlakuan P1, P2, P3, P4 dan P5 Terhadap Jumlah Daun

Sumber	db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Pr>F
Model	4	6,75637333	1,68909333	1,65	0,2379 NS
Perlakuan	4	6,75637333	1,68909333	1,65	0,2379
Galat	10	10,25926667	1,02592667		
Total	14	17,01564000			

Keterangan : NS = Tidak ada beda nyata pada taraf 5%

S = Ada beda nyata pada taraf 5%

c. Pengaruh perlakuan P1, P2, P3, P4 dan P5 Terhadap Luas Daun

Sumber	db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Pr>F
Model	4	90164,3050	22541,0763	6,53	0,0075 S
Perlakuan	4	90164,30504	22541,07626	6,53	0,0075
Galat	10	34521,0387	3452,1039		
Total	14	124685,3438			

Keterangan : NS = Tidak ada beda nyata pada taraf 5%

S = Ada beda nyata pada taraf 5%

d. Pengaruh perlakuan P1, P2, P3, P4 dan P5 Terhadap Panjang Akar

Sumber	db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Pr>F
Model	4	13,00442667	3,25110667	0,76	0,5752 NS
Perlakuan	4	13,00442667	3,25110667	0,76	0,5752
Galat	10	42,85773333	4,28577333		
Total	14	55,86216000			

Keterangan : NS = Tidak ada beda nyata pada taraf 5%

S = Ada beda nyata pada taraf 5%

e. Pengaruh perlakuan P1, P2, P3, P4 dan P5 Terhadap Berat Segar Tanaman

Sumber	Db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Pr>F
Model	4	503,145760	125,786440	0,58	0,6819 NS
Perlakuan	4	503,1457600	125,7864400	0,58	0,6819
Galat	10	2155,999333	215,599933		
Total	14	2659,145093			

Keterangan : NS = Tidak ada beda nyata pada taraf 5%

S = Ada beda nyata pada taraf 5%

f. Pengaruh perlakuan P1, P2, P3, P4 dan P5 Terhadap Berat Kering Tanaman

Sumber	Db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Pr>F
Model	4	0,51617333	0,12904333	0,21	0,9291 NS
Perlakuan	4	0,51617333	0,12904333	0,21	0,9291
Galat	10	6,25340000	0,62534000		
Total	14	6,76957333			

Keterangan : NS = Tidak ada beda nyata pada taraf 5%

S = Ada beda nyata pada taraf 5%

Lampiran 4. Hasil Uji Kandungan Kompos Daun Lamtoro.

LAB TANAH & PUPUK
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
Kampus Terpadu : Jl. Lingkar Selatan, Tamantirto Kasihan Yogyakarta 55181
Telp (0274) 387656 Extensi 246

LAPORAN HASIL UJI

Nama : Ikhsan
Sample tanah : 1 unit
Macam Uji : Kadar Lengas, C Organik dan N Total

Sample	Kadar Lengas (%)	C Organik (%)	N Total (%)	C/N ratio (%)
Kompos Lamtoro	21.21	7.55	1.48	5.12

Jogjakarta, 11 februari 2017

Kepala Laboratorium Ilmu Tanah


Ir. Mulyono, MP

Lampiran 5. Standar Kualitas Kompos

No	Parameter	Satuan	Minimum	Maksimum
1	Kadar Air	%	-	50
2	Temperatur	°C		Suhu air tanah
3	Warna			Kehitaman
4	Bau			Berbau Tanah
5	Ukuran Partikel	mm	0,55	25
6	Kemampuan ikat air	%	58	-
7	pH		6,80	7,49
8	Bahan asing	%	*	1,5
	Unsur Makro			
9	Bahan Organik	%	27	58
10	Nitrogen	%	0,40	-
11	Karbon	%	9,80	32
12	Phosfor (P ₂ O ₅)	%	0,10	-
13	C/N Rasio		10	20
14	Kalium (K ₂ O)	%	0,20	*
	Unsur Mikro			
15	Arsen	mg/kg	*	13
16	Kadmium (Cd)	mg/kg	*	3
17	Kobal (Co)	mg/kg	*	34
18	Kromium (Cr)	mg/kg	*	210
19	Tembaga (Cu)	mg/kg	*	100
20	Merkuri (Hg)	mg/kg	*	0,8
21	Nikel (Ni)	mg/kg	*	62
22	Timbal (Pb)	mg/kg	*	150
23	Selenium (Se)	mg/kg	*	2
24	Seng (Zn)	mg/kg	*	500
	Unsur Lain			
25	Kalsium	%	*	25,50
26	Magnesium (Mg)	%	*	0,60
27	Besi (Fe)	%	*	2,00
28	Aluminium (Al)	%	*	2,20
29	Mangan (Mn)	%	*	0,10
	Bakteri			
30	Fecal Coli	MPN/gr		1000
31	Salmonella sp.	MPN/4gr		3

Keterangan : * Nilainya lebih besar dari minimum atau lebih kecil dari maksimum
 Sumber : *Badan Standardisasi Nasional (2004)*

Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian



a. Persiapan Bahan Kompos Daun Lamtoo



b. Kompos Daun Lamtoro



c. Kompos Daun Lamtoro Yang Telah Disaring



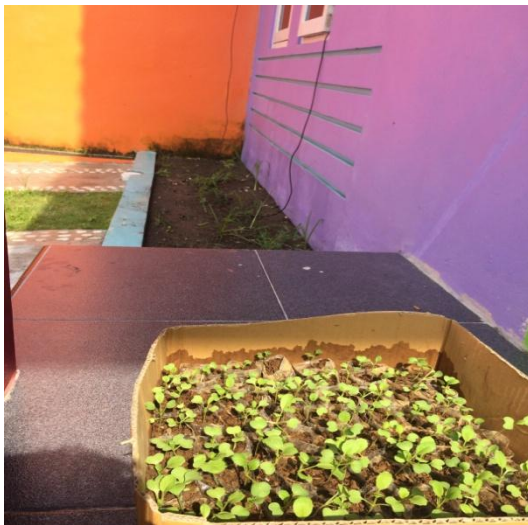
d. Granulasi (Pencampuran Perekat)



e. Pupuk Granul Kompos Daun
Lamtoro



f. Persiapan Media Tanam



g. Bibit Sawi Usia 3 Minggu Setelah
Semai



h. Penanaman Sawi usia 3 Minggu
Setelah Semai



i. Tanaman Sawi Usia 1 Minggu
Setelah Tanam



j. Tanaman Sawi Usia 2 Minggu
Setelah Tanam



k. Tanaman Sawi Usia 3 Minggu
Setelah Tanam



l. Tanaman Sawi Usia 4 Minggu
Setelah Tanam



m. Proses Panen Tanaman Sawi



n. Pemisahan Tanah Dari
Tanaman Sawi



o. Tanaman Sawi Setelah Panen Usia 35 HST



p. Panjang Akar Tanaman Sawi



q. Pengukuran Luas Daun menggunakan LAM



r. Penimbangan Berat Kering Tanaman

Lampiran 7. Deskripsi tanaman sawi

Produsen Benih	: PT. East West Seed Indonesia
Nama lain	: Caisim (Bangkok)
Umur tanaman	: 40 – 50 HST
Bentuk tanaman	: Besar, semi buka dan tegak
Batang	: Tumbuh memanjang dan memiliki banyak tunas
Tangkai daun	: Panjang dan langsing
Warna tangkai daun	: Hijau tua
Bentuk daun	: Lebar, panjang, dan memiliki pinggiran daun rata
Warna daun	: Hijau
Potensi produksi	: 400 g/tanaman

